

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah komponen penting dalam pengembangan diri manusia dan sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan. Fungsi pendidikan adalah menjadikan seseorang terhindar dari ketertinggalan dan kebodohan dalam hal mempersiapkan diri untuk berkompetensi dan bertahan terhadap tuntutan hidup yang telah berkembang di masyarakat serta berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dan negara.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas diri manusia.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan tentang pengertian pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pendidikan dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja baik secara formal maupun non-formal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan atau sekolah. Dalam sekolah akan dikenalkan dengan

---

<sup>1</sup> I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019), hal.30.

<sup>2</sup> Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), hal.3.

sistem pembelajaran. Di sekolah terdapat berbagai macam pelajaran, salah satunya yaitu pelajaran matematika.

Adapun pokok dari proses pendidikan yaitu siswa, pendidik, dan prasarana dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan harus berhasil membawa semua siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu usaha tersebut adalah penggunaan metode dan model yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan pembelajaran adalah proses belajar yang menjadikan siswa sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran harus menciptakan suasana yang aktif dimana siswa aktif dalam bertanya tentang apa yang belum dipahami, mengemukakan pendapat tanpa harus malu. Proses pembelajaran yang aktif memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal kepada siswa. Dalam pembelajaran matematika, siswa terkadang sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga muncul pemikiran bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, menyeringkan, membosankan, dan tidak menarik. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>3</sup> Hasil belajar merupakan suatu bukti

---

<sup>3</sup> Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 165–74, <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

keberhasilan yang dicapai siswa setelah menjalankan proses pembelajaran.<sup>4</sup> Hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari suatu pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Keberhasilan seorang siswa dalam memahami materi dan keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa saat akhir pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan menjadi tolak ukur tersendiri bagi sekolah, guru serta siswa dalam meningkatkan keberhasilan suatu pendidikan. Hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh usaha siswa itu sendiri, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan guru dalam hal menyampaikan materi pembelajaran. Semakin bagus penyampaian materi seorang guru, otomatis akan semakin besar tingkat pencapaian pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, begitu pula sebaliknya dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar dan memahami materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika SMPN 1 Sumbergempol pada magang 1 tanggal 10 April 2021, salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu kesalahan guru dalam memilih metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kebanyakan guru masih menerapkan metode pembelajaran searah atau konvensional dalam penyampaian materi pembelajaran yang menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep matematika dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk menghasilkan

---

<sup>4</sup> Aggraini Fitrianingtyas and Alvira Hoesein Radia, "Peningkatan Hasil belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02," *Mitra Pendidikan 1*, no. 6 (2017): 710.

prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, seorang guru diharuskan menguasai berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi di kelas. Apalagi dalam mata pelajaran matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Karena matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki kecenderungan aksiomatik, deduktif, dan abstrak (fakta, konsep, dan prinsip)<sup>6</sup>. Keabstrakan matematika dalam proses pembelajaran membuat matematika menjadi sulit. Hal ini terbukti dari siswa enggan memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif dalam proses pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas. Maka dari itu perlu membuat inovasi pembelajaran berupa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya dalam materi aritmetika sosial.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam kegiatan magang di SMPN 1 Sumbergempol pada tanggal 10 April 2021, pembelajaran matematika masih menggunakan metode searah atau konvensional sehingga siswa merasa jenuh di kelas dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan saat guru memberikan tugas untuk dikerjakan di kelas ataupun di rumah ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas tersebut. Karena guru

---

<sup>5</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9–16.

<sup>6</sup> Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa."

hanya memberikan tugas tanpa meneliti lebih lanjut tentang hasil pekerjaan siswa dan tidak adanya pertanggungjawaban dari siswa, sehingga hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Maka dari itu, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan.

Metode pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, karena metode pembelajaran merupakan salah satu sarana penunjang keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Dari banyaknya variasi metode pembelajaran yang ada, salah satu metode pembelajaran yang relevan yaitu metode resitasi. Metode resitasi adalah ragam penyajian materi yang sistemnya yaitu siswa diberikan tugas oleh guru agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dan kemudian harus dipertanggungjawabkan.<sup>7</sup> Tugas yang diberikan guru dapat melatih siswa dalam pemahaman materi atau dalam memperdalam materi dan dapat mengecek tingkat pemahaman materi. Menurut Hermawati, pemberian tugas di akhir pertemuan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian pemberian tugas menyebabkan siswa termotivasi dalam belajar, peningkatan aktifitas belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi lebih efektif dan berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Metode ini

---

<sup>7</sup> Widajati, Wahyuningtyas, Febriana, & Wiwik, "Penerapan Metode Resitasi Berbasis Android Terhadap Perilaku Sosial Pada Anak Tunagrahita Ringan," *Jurnal Pendidikan Khusus* 12, no. 3 (2019): 1–17.

<sup>8</sup> I Made Wargina, "Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Majalah Ilmiah Untab* 19, no. 1 (2022): 1–7.

memiliki beberapa keunggulan yaitu siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, membiasakan siswa untuk memecahkan masalah dalam soal, dan tugas dapat memperdalam pemahaman siswa tentang apa yang telah disampaikan oleh guru.

Selain penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa, Berdasarkan pengalaman peneliti dalam kegiatan magang di SMPN 1 Sumbergempol, guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan media papan tulis. Dimana guru aktif dalam menjelaskan materi sedangkan siswa cenderung pasif karena merasa jenuh. Oleh karena itu seorang guru harus lebih kreatif dalam hal membangun suasana belajar yang aktif dan nyaman. Salah satunya yaitu guru harus mengikuti perkembangan teknologi.

Seiring perkembangan teknologi di bidang komputer, maka kegiatan pembelajaran dapat dikemas dalam suatu media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak bosan dalam menerima materi yang disampaikan dengan media papan tulis saja. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai, diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran yang sering digunakan di era globalisasi ini yaitu media audio visual. Media audio visual ini bisa berupa video pembelajaran. Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan peserta cenderung tidak bosan dalam pembelajaran.

Salah satu materi yang dipelajari pada mata pelajaran matematika yaitu materi segitiga. Berdasarkan wawancara dengan guru matematika di SMPN 1 Sumbergepol, siswa kelas VII kesulitan dalam menyelesaikan soal segitiga. Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih judul penelitian “**Pengaruh Metode Resitasi Dengan Bantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segitiga Kelas VII SMPN 1 Sumbergepol Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022.**”

## **B. Identifikasi Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Kesulitan siswa dalam memahami materi matematika.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa cenderung bosan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa kurang memperhatikan guru dalam kegiatan pembelajaran serta siswa, ketika diberikan latihan soal ada beberapa siswa yang tidak mengerjakannya

### 2. Pembatasan Masalah

- a. Metode Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode resitasi dengan bantuan video pembelajaran matematika pada materi segitiga.
- b. Pengaruh metode resitasi dengan bantuan video pembelajaran matematika dibatasi pada hasil belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh metode resitasi dengan bantuan video pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi segitiga kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2021/2022?
2. Seberapa besar pengaruh metode resitasi dengan bantuan video pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi segitiga kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2021/2022?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi dengan bantuan video pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi segitiga kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode resitasi dengan bantuan video pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi segitiga kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya tujuan penelitian diharapkan peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain, antara lain:



## 1. Secara Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran tentang pengaruh metode resitasi dengan bantuan video pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa, sehingga dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran matematika terkhusus pada materi segitiga. Serta dapat dijadikan sumbangan informasi untuk berkembang lagi pada kegiatan belajar mengajar.

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan matematika.

### b) Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

### c) Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadikan bahan pertimbangan guru dalam memilih dan memilah metode dan media pembelajaran yang akan digunakan ketika pembelajaran.

### d) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah ketika mengambil kebijakan mengenai metode dan media pembelajaran yang akan digunakan ketika proses belajar mengajar.

## F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut.:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Metode Resitasi

Metode resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, dan lain-lain dan hasilnya dipertanggungjawabkan.<sup>9</sup>

#### b. Video Pembelajaran

Video merupakan suatu media pembelajaran audio visual yang memadukan materi visual dan materi auditif.<sup>10</sup> Video pembelajaran adalah media pembelajaran alternative yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, baik dari segi waktu dan materi yang disampaikan.

#### c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.<sup>11</sup>. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari kegiatan

---

<sup>9</sup> Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa."

<sup>10</sup> Erdawati Nurdin et al., "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2019): 87–98, <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.18421>.

<sup>11</sup> N. M. Dwijayani, "Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes," *Journal of Physics: Conference Series* 1321, no. 2 (2019): 171–87, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.

atau proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan. Hasil belajar dapat dipakai sebagai acuan dalam pemberian nilai atau tolak ukur tercapainya atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran.

**d. Secara Operasional**

a. Metode resitasi

Metode resitasi adalah cara pembelajaran dimana guru memberikan tugas kepada siswa yang bertujuan untuk melatih siswa dalam mengerjakan soal-soal dan mengecek tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

b. Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Jadi video pembelajaran adalah bahan pembelajaran dengan audio visual yang berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran. Dalam hal ini video pembelajaran digunakan untuk mengetahui metode resitasi terhadap hasil belajar siswa.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah ia menerima atau melalui proses belajar. Akan ada perubahan seperti perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam hal pengetahuan, keterampilan maupun tingkah laku.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

**Bab I Pendahuluan:** a) latar belakang, b) Identifikasi masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) manfaat penelitian, f) penegasan istilah, g) sistematika pembahasan.

**Bab II Landasan teori :** a) metode resitasi, b) media video pembelajaran matematika, c) hasil belajar, d) materi segitiga, e) penelitian terdahulu, f) kerangka berpikir

**Bab III Metode penelitian:** a) rancangan penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi, teknik sampling dan sampel penelitian, d) kisi-kisi instrumen, e) instrument penelitian, f) data dan sumber data, g) teknik pengumpulan data, h) analisis data.

**Bab IV Hasil penelitian:** a) deskripsi data, b) analisis data, c) rekapitulasi hasil penelitian..

**Bab V Pembahasan:** a) pembahasan rumusan masalah I, b) pembahasan rumusan masalah II.

**Bab VI Penutup:** a) kesimpulan, b) saran.

### 3. **Bagian Akhir**

Pada bagian ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian.